

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan tinggi adalah salah satu jenjang pendidikan di Indonesia yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan perguruan tinggi. Berdasarkan penyelenggaranya, perguruan tinggi terdiri dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Jenis dari perguruan tinggi sendiri terdiri dari universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi (SUMBER DAYA RISTEKDIKTI, 2016).

Universitas Diponegoro adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang Berbadan Hukum atau disebut PTN-BH. Sebagai PTN-BH, Universitas Diponegoro memiliki visi yang didukung oleh misi, yaitu menjadi universitas riset yang unggul, yang mana merupakan salah satu standarisasi PTN-BH dalam penyelenggaraan TRIDHARMA. Untuk mendukung visi dan misi Universitas Diponegoro, Universitas Diponegoro membutuhkan pengembangan dalam setiap bagian dari Universitas Diponegoro sendiri, termasuk salah satunya adalah bagian sarana dan prasarana. Universitas Diponegoro terdiri dari 13 Fakultas.

Fakultas Teknik adalah salah satu fakultas di Universitas Diponegoro. Fakultas Teknik terdiri dari 12 Departemen. Setiap departemen membutuhkan pengembangan sarana dan prasarana seperti gedung. Gedung adalah salah satu sarana dan prasarana utama dalam setiap departemen karena gedung adalah tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan bagi semua pelaku pendidikan, termasuk Departemen Teknik Perkapalan.

Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro adalah salah satu program sarjana Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang telah ada sejak tahun 2002. Dan sejak tahun itu, Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro belum memiliki gedung sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan, melainkan bergabung dengan Departemen Teknik Geodesi, Lingkungan, dan Sistem Komputer di Gedung Kuliah Bersama (GKB) Universitas Diponegoro yang mana Departemen Teknik Perkapalan mendapat bagian 2 lantai dari Gedung Kuliah Bersama (GKB) Universitas Diponegoro sehingga menimbulkan pernyataan keterbatasan ruang, baik dalam kegiatan utama maupun kegiatan penunjang berdasarkan hasil wawancara dengan

salah satu mahasiswa dan kepala administrasi Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro serta tinjauan langsung penulis, berupa :

1. masih adanya ruang kelas yang berukuran sangat kecil



**Gambar 1.1. Ruang Kelas yang Berukuran Sangat Kecil**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

2. 2 ruang laboratorium yang digabung menjadi satu ruang



**Gambar 1.2. Laboratorium yang Digabung menjadi Satu Ruang**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

3. ruang perpustakaan yang berukuran kecil



**Gambar 1.3. Perpustakaan yang Berukuran Kecil**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

4. 2 kamar mandi masing – masing untuk dosen/staf dan mahasiswa yang berukuran sangat kecil



**Gambar 1.4. Kamar Mandi yang Berukuran sangat Kecil**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

5. 1 ruang musholla yang berukuran sangat kecil



**Gambar 1.5. Musholla yang Berukuran Sangat Kecil**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

6. ruang kantin yang dapat dikatakan kurang layak



**Gambar 1.6. Kantin yang Kurang Layak**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

7. ruang parkir yang bergabung dengan Gedung Kuliah Bersama (GKB) Universitas Diponegoro



**Gambar 1.7. Ruang Parkir yang Bergabung dengan GKB UNDIP**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

8. ruang komunal yang terbatas(pengalihan fungsi selasar sebagai ruang komunal)



**Gambar 1.8. Ruang Komunal yang Terbatas**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

9. ruang himpunan yang awalnya tidak sesuai fungsinya



**Gambar 1.9. Ruang Himpunan yang Awalnya Tidak Sesuai Fungsinya**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

10. ruang administrasi yang berukuran kecil

11. ruang lobi yang berukuran kecil dan,



**Gambar 1.10. Lobi yang Berukuran Kecil**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

12. ruang lainnya yang tidak terlalu jelas fungsinya maupun kegiatan penunjang.



**Gambar 1.11. Ruang yang Tidak Terlalu Jelas Fungsinya**

**Sumber : Survei Lapangan, 2018**

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas dan mendukung kegiatan pendidikan, sangat dibutuhkan gedung departemen sebagai sarana dan prasarana utama dengan ketersediaan ruang yang cukup melakukan kegiatan pendidikan bagi semua pelaku pendidikan, termasuk semua pelaku pendidikan Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa Universitas Diponegoro membutuhkan Gedung Departemen Teknik Perkapalan dan hal inilah juga yang melatarbelakangi penulis memilih judul Tugas Akhir Gedung Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Merumuskan pokok pikiran sebagai suatu landasan konseptual Gedung Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro sebagai solusi dari berbagai permasalahan dan harapan pada gedung tersebut. Sehingga, diperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak untuk diangkat, dengan suatu penekanan desain yang sesuai dengan karakter/keunggulan judul yang diajukan tersebut.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya konsep dasar perencanaan dan perancangan Gedung Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro berdasarkan aspek – aspek panduan perencanaan dan perancangan.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke tahap Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

### **1.3.2. Obyektif**

Sebagai pemikiran atau gagasan dalam perkembangan yang terjadi di Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro, serta bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya di bidang Arsitektur bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa Arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada aspek – aspek seperti aspek fisik dan non – fisik tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu Arsitektur terkhusus untuk Gedung Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro, sehingga fungsi dari bangunan ini dapat memberi manfaat secara maksimal dalam pelayanan dan pemenuhan kebutuhan aktivitasnya. Hal – hal di luar ilmu Arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Secara spasial, perencanaan dan perancangan Gedung Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro akan mengkaji tapak dan bangunan eksisting gedung untuk nantinya dapat mengakomodir segala kebutuhan kegiatan perkuliahan dan fasilitas penunjang yang dibutuhkan dimana lingkup pembahasan dan tapak yang ada berada di Kota Semarang terutama Kecamatan Tembalang.

## **1.5. Metode Pembahasan**

### **1.5.1. Metode Deskriptif**

Sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan suatu fenomena, misalnya pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah actual. Metode ini nantinya memaparkan dan menguraikan fakta, standar, dan teori terkait melalui proses pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara melakukan studi literatur/ pustaka, wawancara dengan narasumber, dan observasi lapangan serta browsing internet.

### **1.5.2. Metode dokumentatif**

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan dengan cara wawancara berkaitan dengan Teknik Perkapalan

Universitas Diponegoro dan mengambil foto sebagai gambar visual, baik dari dokumentasi pribadi maupun studi literature sebagai pendekatan fisik.

### **1.5.3. Studi Lapangan**

Mengunjungi lokasi perencanaan dan perancangan guna memperoleh data yang dibutuhkan.

### **1.5.4. Studi Komparatif**

Mengadakan studi banding ke Teknik Perkapalan sejenis dan sudah menerapkan solusi untuk permasalahan yang ada.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **1.6.1. BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode, sistematika penulisan, dan alur pikir pembahasan.

### **1.6.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Kajian studi pustaka dalam membahas aspek – aspek pendidikan tinggi, perguruan tinggi, universitas, fakultas, dan departemen, penekanan desain, dan studi banding.

### **1.6.3. BAB III PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Studi ruang yang didapat dengan menguraikan aktivitas dan kapasitas yang dibutuhkan melalui sebuah perhitungan yang diambil dari standar yang sudah ada maupun dari hasil studi banding, serta pendekatan aspek fungsional, kontekstual, teknis, kinerja, dan arsitektural.

### **1.6.4. BAB IV PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Hasil akhir dari pendekatan perencanaan dan perancangan Gedung Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro Tembalang yang berupa program ruang dan program tapak.

### **1.6.5. DAFTAR PUSTAKA**

Seluruh sumber literature dan referensi yang digunakan dalam penyusunan.

## 1.7. Alur Pikir

